

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara kaya. kaya dengan beragam tradisi, budaya dan produk kuliner. Bayangkan, dengan lebih dari 13000 pulau (lebih dari 6000 merupakan pulau yang di huni), lebih dari 700 bahasa, dan aneka budaya, jelas akan memperkaya pula ragam produk kuliner yang ada.

Aneka produk kuliner ini umumnya dapat di temukan outletnya di berbagai warung-warung pingir jalan, gerobak kaki lima, sampai pada restoran kelas atas, kafe maupun hotel. Berbeda pula menu untuk sarapan, makan siang ataupun makan malam; di tambah lagi dengan aneka jajanan dan minuman. Di manapun tempatnya di DKI Jakarta akan kita temukan berbagai jenis menu kuliner yang mengugah selera. Ada menu khas restoran, menu yang umum ada di tiap restoran seperti; bakso, soto, sate, nasi goreng, dan lain sebagainya, yang cita rasanya mempunyai kekhasan tersendiri tiap restoran di pengaruhi oleh metode memasak yang berbeda-beda sesuai dengan budaya atau tradisi masing-masing. sungguh kekayaan yang luar biasa.

Namun dari sekian banyak menu kuliner yang di tawarkan di tiap restoran di DKI Jakarta, tidak banyak orang yang tahu secara detail mengenai menu-menu tersebut. Baik itu macam, bahan baku cita rasa, Kekhasan, nama tempat dan alamat yang menyediakan maupun ciri khas lainnya yang memberikan daya tarik tersendiri dan patut untuk di cicipi, karena pencinta kuliner sulit mencari lokasi kuliner, terbatasnya mengenai informasi kuliner selain itu pengusaha kuliner sulit mempromosikan kuliner dilingkungan DKI Jakarta secara online,

kesulitan mencari kuliner melalui database online dan promosi mengenai kuliner yang belum maksimal.

Berdasarkan kajian diatas, penyusun membangun sebuah sistem informasi pariwisata kuliner berbasis website di DKI Jakarta website wisata kuliner yang akan menjawab permasalahan yang ada. Website merupakan tempat panduan dalam berwisata kuliner di DKI Jakarta. Menyediakan informasi yang lengkap dan inspiratif mengenai dunia kuliner. Website ini di bangun dengan tujuan sebagai tempat berkumpulnya para penggemar dan pencinta kuliner di DKI Jakarta, sehingga dapat saling tukar informasi mengenai kuliner, memberikan komentar terhadap info kuliner, Selain itu ada fasilitas khusus bagi para pengusaha kuliner untuk memasarkan produk kulinernya secara online, yaitu Dengan CMS (*content management system*). Dengan adanya fasilitas ini perangkat lunak yang memungkinkan seseorang Untuk dapat mengupload dokumen, pictures-pictures, tabel-tabel, video, (fasilitas multimedia) CMS adalah sistem pengaturan berbasis content, pengembangan aplikasi yang pengembang menyediakan content untuk atau aplikasi yang akan di gunakan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka ada beberapa masalah yang dapat dikemukakan yaitu:

1. Merencanakan sistem informasi wisata kuliner berbasis website ?
2. Menganalisis sistem informasi wisata kuliner berbasis website ?
3. Mendesain sistem informasi wisata kuliner berbasis website ?

4. Mengimplementasi sistem informasi wisata kuliner berbasis website ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menghasilkan perencanaan sistem informasi wisata kuliner berbasis website.
2. Menghasilkan analisis sistem informasi wisata kuliner berbasis website.
3. Membuat rancangan sistem informasi wisata kuliner berbasis website.
4. Mengimplementasikan sistem informasi wisata kuliner berbasis website.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Keuntungan untuk pencinta kuliner adalah mempermudah pencinta kuliner untuk mendapatkan informasi mengenai kuliner yang diinginkan baik berupa gambar, alamat dan fasilitas-fasilitas yang ada pada web tanpa mengunjungi tempat kuliner lnsung (efisien waktu).
2. Keuntungan untuk pengusaha atau pemilik kuliner adalah menarik para pencinta kuliner untuk membeli kuliner dari pemilik kuliner, juga mengenal kuliner melalui internet yang saat ini bisa diakses oleh setiap kalangan dan di daerah manapun sedangkan untuk pencinta kuliner dapat mengetahui secara detail informasi kuliner dan gimana rasa kuliner itu sendiri.
3. Keuntungan untuk pencinta kuliner adalah bisa mendapatkan informasi kuliner secara detail tanpa menghubungi satu persatu pemilik atau pengusaha kuliner.

4. Keuntungan untuk pencinta kuliner adalah mendapatkan data terpercaya oleh orang-orang yang mengetahui tentang kuliner tersebut. Keuntungan untuk pemilik atau pengusaha kuliner adalah lebih memberi efektifitas dalam pemasaran informasi tentang kulinernya. Untuk pelanggan dapat mendapatkan informasi lebih mudah, tanpa harus menayakan secara langsung melalui tatap muka, serta mempersingkat waktu dalam pencarian kuliner. Keuntungan ini lebih di tekankan dalam sistem saling memberi dan mendapatkan informasi secara lebih efektif.